RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN SIRIH HIJAU (*Piper betle* L.), DAUN SIRIH MERAH (*Piper crocatum*), DAUN SIRIH HITAM (*Piper betle* L. var nigra)

Tirta Sukma Nur Endarto

Indonesia adalah negara yang mempunyai beragam tumbuhan yang bermanfaat untuk pengobatan dan banyak dijumpai di masyarakat salah satunya yaitu tumbuhan sirih. Tumbuhan sirih yang paling banyak dimafaatkan adalah bagian daunnya. Daun sirih sendiri terdiri dari 3 spesies termasuk daun sirih hijau (*Piper betle* L), daun sirih merah (*Piper crocatum*), daun sirih hitam (*Piper betle* L. var nigra). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui golongan kandungan senyawa fitokimia pada ekstraksi etil asetat daun sirih hijau (*Piper betle* L), daun sirih merah (*Piper crocatum*), daun sirih hitam (*Piper betle* L. var nigra). Pelarut etil asetat bersifat semi polar, metode yang digunakan yaitu metode maserasi. Metode maserasi merupakan cara penyarian yang sederhana yang dilakukan dengan cara merendam simplisia tersebut dalam cairan penyari selama 24 jam, setelah dilakukan perendaman kemudian dilakukan pemekatan di alat *Rotary Vacum Evaporator* dengan temperatur 40° C sampai diperoleh ekstrak kental. Hasil Skrining Fitokimia ekstrak Etil Asetat daun sirih hijau (*Piper betle* L), daun sirih merah (*Piper crocatum*), daun sirih hitam (*Piper betle* L. var nigra*)* adalah untuk mengetahui kandungan alkaloid, flavonoid, terpenoid, tanin, dan saponin. Kesimplan daun sirih hijau *(Piper betle* L.*)* dan daun sirih hitam *(Piper betle var. nigra)* mengandung adanya senyawa alkaloid, dan terpenoid tetapi hasil skrining tidak menunjukkan adanya senyawa tannin, saponin dan flavonoid. Dan pada ekstrak etil asetat daun sirih merah *(Piper crocatum)* mengandung adanya senyawa alkaloid hasil skrining tidak menunjukkan adanya senyawa terpenoid, tannin, saponin dan flavonoid. Hasil skrining tidak menunjukan adanya senyawa tanin, saponin, dan terpenoid.

Kata kunci : Daun sirih hijau, dan sirih m erah, daun sirih hitam, etil asetat, simplisia, skrining fitokimia